

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya MTs Misbahul Ulum Pasucen

Madrasah Tsanawiyah Misbahul Ulum merupakan madrasah yang beroperasi dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Madrasah merupakan lembaga yang dinaungi sebuah yayasan yang bernama Yayasan Al-Istiqomah (YASTIQ). Madrasah ini berlokasi di Desa Pasucen Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, tepatnya di Jalan Dampuawang no.12 (pasucen lir kali). Letak madrasah ini sedikit ke dalam dari jalan raya, namun akses jalannya sangat memadai untuk dilalui mobil atau kendaraan roda 4 lainnya. Kepala Sekolah MTs Misbahul Ulum sekarang adalah Arif Muharrom, S.Pd.i

Sejarah berdirinya MTs ini tidak hanya terbentuk secara instan, tetapi melalui perjalanan sejarah yang panjang. Yayasan Al-Istiqomah yang menaungi MTs Misbahul Ulum merupakan yayasan tertua yang berafiliasi pada bidang pendidikan. Sebelum berdirinya Madrasah tingkat Tsanawiyah, terlebih dahulu berdiri Madrasah Ibtidaiyyah.

Pada masa awal perintisan, pembelajaran di adakan dengan kondisi seadanya. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan berpindah-pindah melalui satu rumah ke rumah lain dari sukarelawan yang mempersilahkan rumahnya ditempati untuk belajar atau sekolah. Pelajarannya pun juga belum banyak, yaitu menekankan pada dasar membaca dan menulis

Jenjang pendidikan pada saat itu hanya tingkatan dasar (Madrasah Ibtidaiyyah Misbahul Ulum), hal tersebut dikarenakan keterbatasan gedung dan tenaga pendidik. Bisyaroh untuk pendidik pun pada saat itu sangat sederhana, bahkan lebih banyak yang mengajar dengan ikhlas tanpa diberi imbalan. Siswa-siswi madrasah Ibtidaiyyah setelah menyelesaikan pendidikannya pada saat itu, melanjutkan ke jenjang seanjutnya ke Madrasah desa lainnya. Namun tidak

semua dari mereka melanjutkan, lebih banyak dari mereka memilih tidak meneruskan karena terkendala biaya atau lebih memilih membantu orang tua bekerja. Kondisi tersebut, kemudian menginisiasi Mbah Fatir dan para guru untuk mendirikan jenjang lebih lanjut. Dan pada tahun 1979 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Misbahul Ulum. Dan madrasah Misbahul Ulum tetap eksis sampai sekarang

Mengenai data umum MTS Misbahul Ulum

Pasucen beralamatkan

Sebagaimana keterangan sebagai berikut:

- 1) Nama : MTSS Misbahul Ulum
- 2) NPSN : 20364123
- 3) Alamat : Jl. Dampuawang No. 12
Pasucen
Desa/Kelurahan: Pasucen
Kecamatan : Trangkil
Kabupaten : Pati
- 4) Status Sekolah : Swasta
- 5) Akreditasi : B

b. Visi dan Misi MTs Misbahul Ulum Pasucen

- 1) Visi MTs Misbahul Ulum Pasucen yaitu Terbentuknya Generasi Islam yang Berilmu, Beriman, Sholih dan Akrom
- 2) Misi MTs Misbahul Ulum Pasucen
 - a) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga siswa menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama
 - b) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan memiliki nilai UM di atas standar minimal, unggul dalam prestasi keagamaan, dan unggul dalam keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat
 - c) Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan *life skill* untuk menggali dan menumbuhkembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal
 - d) Melaksanakan pembinaan dan penelitian siswa.

- e) Menumbuhkembangkan budaya gemar membaca pada seluruh warga madrasah
- f) Melaksanakan tata tertib madrasah secara konsisten dan konsekuen
- g) Mengadakan komunikasi dan koordinasi antarmadrasah, masyarakat, orang tua dan instansi lain yang terkait secara periodik dan berkesinambungan

c. Organisasi Sekolah atau Madrasah

1) Struktur Organisasi Madrasah

Pengelolaan dan kepengurusan MTs Misbahul Ulum Pasucen sudah tertata dengan rapi, dibawah ini Struktur Organisasi yang ada di dalamnya:

Kepala Madrasah	: Arif Muharrom, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Sri Purwaningsih, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Mohamat Susanto, S.Pd.I
Waka Sarpras	: Noor Kasio, S.Pd.I
Bendahara	: Ah Teguh Puji Antana, S.Pd.I
Kepala Tata Usaha	: M Wafi Abdillah, S.Pd
Wali Kelas VII	: Mohamat Susanto, S.Pd.I
Wali Kelas VIII A	: Siti Muawanah, S.Pd, S.Pd
Wali Kelas VIII B	: Sugiarto, S.Pd.I
Wali Kelas IX A	: Sri Purwaningsih, S.Pd.I
Wali Kelas IX B	: Ah Teguh Puji Antana, S.Pd.

B. Pembahasan

1. Deskripsi hasil data penelitian

a. Data Pengaruh Sarana dan prasarana MTs Misbahul Ulum Pasucen

Untuk melihat bagaimana pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran PAI di MTs Misbahul Ulum Pasucen, penulis menggunakan lembar angket sebanyak 18 pertanyaan tentang sarana prasarana dan 8 pertanyaan tentang motivasi belajar yang disebarkan pada sampel sejumlah 84 peserta didik yang diambil dari kelas VII, VIII, IX sebagai responden. Penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023

Setelah survei didistribusikan dan dijawab oleh peserta didik, langkah selanjutnya adalah pengambilan dan penilaian skor menggunakan susunan tanggapan yang berbeda.:

- 1) Sangat Setuju (SS) nilai skor 4
- 2) Setuju (S) nilai skor 3
- 3) Kurang Setuju (KS) nilai skor 2
- 4) Tidak Setuju (STS) nilai skor 1

Mengenai analisis hasil data variabel X (Sarana dan prasarana) dihitung dengan bantuan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Berikut analisis data dari hasil penyebaran Kuisioner untuk siswa:

Tabel X1. Distribusi jumlah item jawaban ke-1 peserta didik merasakan suasana sarana ruang kelas tertata dengan rapi

Tabel 4.1

		X01			
		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid	Kurang Setuju	3	3.6	3.6	3.6
	Setuju	52	61.9	61.9	65.5
	Sangat Setuju	29	34.5	34.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel item X01 menunjukkan bahwa peserta mengisi sangat setuju 34,5%, peserta didik mengisi setuju 61,9% dan peserta didik mengisi kurang setuju 3,6%. Maka presentase jawaban pada item X01 menunjukkan bahwa siswa setuju tentang keadaan sarana ruang kelas tertata dengan rapi.

Tabel X2. Distribusi jumlah item jawaban ke-2 “Siswa merasa nyaman ketika belajar di ruang kelas”

Tabel 4.2

		X02			
		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid	Kurang Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	40	47.6	47.6	48.8

	Sangat Setuju	43	51.2	51.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel item x02 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju 51,2% , peserta didik yang mengisi setuju 47,6%, peserta didik yang mengisi kurang setuju 1,2%. Melalui presentase keseluruhan jawaban peserta didik, dapat diartikan siswa merasa nyaman ketika belajar diruang kelas

Tabel X03. Distribusi jumlah item jawaban ke-3 “Siswa saat belajar dikelas tidak merasa bising atau terganggu akan sekitar saat pembelajaran”

Tabel 4.3

X03					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	7.1	7.1	7.1
	Kurang Setuju	10	11.9	11.9	19.0
	Setuju	54	64.3	64.3	83.3
	Sangat Setuju	14	16.7	16.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel item X03 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 16,7%, peserta didik yang mengisi setuju 64,3%, peserta didik yang mengisi kurang setuju 11,9% dan peserta didik yang mengisi tidak setuju 7,1%. Melalui persentase jawaban dapat diartikan siswa setuju saat belajar dikelas tidak merasa bising atau terganggu akan sekitar saat pembelajaran.

Tabel X04. Distribusi jumlah item jawaban ke-4 “setiap ruang kelas terdapat ac/kipas angin untuk menunjang proses pembelajaran”

Tabel 4.4

X04					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Kurang Setuju	7	8.3	8.3	10,7
	Setuju	41	48.8	48.8	59.5
	Sangat Setuju	34	40.5	40.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X04 Yaitu setiap ruang kelas terdapat ac/kipas angin untuk menunjang proses pembelajaran, memperlihatkan peserta didik yang mengisi sangat setuju 40,5%, peserta didik mengisi setuju 48,8%, peserta didik yang mengisi kurang setuju 8,3% dan peserta didik yang mengisi tidak setuju 2,4%. Maka presentase jawaban siswa dapat diartikan setuju setiap ruang kelas ada ac/kipas angin untuk menunjang proses pembelajaran

Tabel X05 Distribusi jumlah item jawaban ke-5 “Meja yang siswa pakai dalam kondisi kuat untuk belajar”

Tabel 4.5

X05					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Setuju	37	44.0	44.0	46.4
	Sangat Setuju	45	53.6	53.6	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x05 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 53,6%, peserta didik yang mengisi setuju 44,0% dan peserta didik yang

mengisi kurang setuju 2,4%. Maka presentase jawaban siswa dapat diartikan meja yang digunakan dalam kondisi kuat untuk belajar

Tabel X06 Distribusi jumlah item jawaban ke-6 “Saya dapat memposisikan kaki saya di bawah meja dengan nyaman”

Tabel 4.6

X06					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Kurang Setuju	2	2.4	2.4	3.6
	Setuju	39	46.4	46.4	50.0
	Sangat Setuju	42	50.0	50.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x06. Menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 50,0%, peserta didik yang mengisi setuju 46,4%, peserta didik yang mengisi kurang setuju 2,4% dan peserta didik yang mengisi tidak setuju 1,2%. Maka presentase jawaban peserta didik dapat diartikan siswa dapat memposisikan kaki siswa di bawah meja dengan nyaman.

Tabel X07 Distribusi jumlah item jawaban ke-7 “Kursi yang saya gunakan dalam kondisi kuat dan mudah di pindahkan”

Tabel 4.7

X07					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Kuran g Setuju	3	3.6	3.6	3.6
	Setuju	37	44.0	44.0	47.6
	Sanga Setuju	44	52.4	52.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x07 yaitu kursi yang saya gunakan dalam kondisi kuat dan mudah dipindahkan. Menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 52,4%, peserta didik yang mengisi setuju 44,0% dan peserta didik yang mengisi kurang setuju 3,6%. Maka presentase jawaban siswa dapat diartikan sangat setuju tentang kursi yang digunakan dalam kondisi kuat dan mudah dipindahkan.

Tabel X08 Distribusi jumlah item jawaban ke-8 “Kursi yang saya gunakan membuat nyaman ketika belajar”

Tabel 4.8

X08					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	3.6	3.6	3.6
	Setuu	46	54.8	54.8	58.3
	Sangat Setuju	35	41.7	41.7	100.0
	Totall	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x08 yaitu kursi yang saya gunakan membuat nyaman ketika belajar. Menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju 41,7%, siswa yang menjawab setuju 54,8% dan siswa yang menjawab kurang setuju 3,6%. Maka presentase jawaban siswa dapat diartikan setuju tentang kursi siswa yang digunakan membuat nyaman ketika belajar

Tabel X09 Distribusi frekuensi item jawaban ke-9 “Papan tulis yang disediakan sekolah dalam kondisi baik”

Tabel 4.9

X09					
		Frequency	Precent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	57	67.9	67.9	67.9
	Sangat Setuju	27	32.1	32.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X09 yaitu papan tulis yang disediakan sekolah dalam kondisi baik, menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 32,1%

dan peserta didik yang mengisi setuju 67,9%. Maka presentase jawaban peserta didik dapat diartikan bahwa siswa setuju tentang papan tulis yang disediakan sekolah dalam kondisi baik.

Tabel X10 Distribusi jumlah item jawaban ke-10 “Ketika menulis di papan tulis terasa nyaman dan terlihat baik saat digunakan”

Tabel 4.10

		X10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	6.0	6.0	6.0
	Setuju	57	67.9	67.9	73.8
	Sangat Setuju	22	26.2	26.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X10 (ketika menulis di papan tulis terasa nyaman dan terlihat baik saat digunakan, menunjukkan bahwa pesesrta didik yang mengisi sangat setuju 26,2%, peserta didik yang mengisi setuju 67,9% dan peserta didik yang mengisi kurang setuju 6,0%. Maka presentase jawaban peserta didik dapat diartikan bahwa sisws setuju tentang ketika menulis di papan tulis terasa nyaman dan terlihat baik satt digunakan.

Tabel X11 Distribusi jumlah item jawaban ke 11 “Lcd Proyektor yang di sediakan sekolah berfungsi dengan baik”

Tabel 4.11

		X11			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	65	77.4	77.4	78.6
	Sangat Setuju	18	21.4	21.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X11 (Lcd Proyektor yang di sediakan sekolah berfungsi dengan baik, menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 21,4%,

peserta didik yang mengisi 77,4% dan peserta didik yang mengisi kurang setuju 1,2%. Maka presentase jawaban siswa dapat diartikan setuju tentang lcd proyektor yang disediakan sekolah berfungsi secara baik.

Tabel X12 Distribusi Jumlah item jawaban ke-12 “Guru menggunakan Lcd Proyektor saat pembelajaran pendidikan agama islam”

Tabel 4. 12

		X12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	4.8	4.8	4.8
	Setuju	63	75.0	75.0	79.8
	Sangat Setuju	17	20.2	20.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X12 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 20,2%, peserta didik yang mengisi setuju 75,0% dan peserta didik yang mengisi kurang setuju 4,8%. Maka presentasi peserta didik bisa diartikan peserta didik setuju tentang guru menggunakan Lcd Proyektor saat pembelajaran pendidikan agama islam.

Tabel X13 Distribusi jumlah item jawaban ke-13 “Sekolah Menyediakan fasilitas berupa buku paket pada mata pelajaran pendidikan agama islam

Tabel 4. 13

		X13			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	6.0	6.0	6.0
	Setuju	37	44.0	44.0	50.0
	Sangat Setuju	42	50.0	50.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X13 menunjukkan peserta didik yang mengisi sangat setuju 50,0%, peserta didik yang mengisi setuju 44,0% dan peserta didik yang mengisi kurang setuju 6,0%. Maka presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa siswa setuju tentang sekolah memberi fasilitas berupa buku paket pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Tabel X14 Distribusi jumlah item jawaban ke-14 “Guru selalu menggunakan buku paket sebagai sumber untuk berdiskusi pada mata pelajaran pendidikan agama islam”

Tabel 4. 14

		X14			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	42	50.0	50.0	51.2
	Sangat Setuju	41	48.8	48.8	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X14 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 48,8%, peserta didik yang mengisi 50,0% dan peserta didik yang mengisi kurang setuju 1,2%. Maka pesentase jawaban siswa dapat diartikan setuju tentang guru selalu menggunakan buku paket sebagai sumber untuk berdiskusi pada mata pelajaran pendidikan agama islam

Tabel X15 Distribusi jumlah item jawaban ke-15 “Saya menggunakan buku LKS pendidikan agama islam dalam mengerjakan tugas”

Tabel 4. 15

		X15			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Setuju	41	48.8	48.8	51.2
	Sangat Setuju	41	48.8	48.8	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X15 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi jawaban 48,8%, peserta didik yang mengisi jawaban 48,8% dan peserta didik yang mengisi jawaban kurang setuju 2,4%. Maka presentase jawaban siswa dapat diartikan siswa setuju tentang menggunakan buku Lks pendidikan agama islam dalam mengerjakan tugas.

Tabel X16 Distribusi jumlah item jawaban ke-16 “saya menggunakan buku Lks pendidikan agama islam saat dirumah untuk mengerjakan latihan soal”

Tabel 4. 16

X16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Setuju	52	61.9	61.9	64.3
	Sangat Setuju	30	35.7	35.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X16 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi jawaban sangat setuju 36,7%, peserta didik yang mengisi jawaban setuju 61,9%, dan peserta didik yang mengisis jawaban tidak setuju 2,4%. Maka presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa siswa setuju tentang siswa menggunaka buku lks pendidikan agama islam saat di rumah untuk menerjakan soal

Tabel X17 Distribusi jumlah item jawaban ke-17 “Guru menggunakan powerpoint atau video ketika pelajaran pendidikan agama islam untuk mempermudah pembelajaran

Tabel 4. 17

X17					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Kuran g Setuju	6	7.1	7.1	7.1
	Setuju	55	65.5	65.5	72.6

	Sangat Setuju	23	27.4	27.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X17 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi jawaban sangat setuju 27,4%, peserta didik yang mengisi jawaban setuju 65,5% dan peserta didik yang mengisi jawaban kurang setuju 7,1%. Maka presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa siswa setuju tentang guru menggunakan powerpoint atau video ketika pelajaran pendidikan agama islam untuk mempermudah pembelajaran.

Tabel X18 Distribusi jumlah item jawaban ke-18 “Media pembelajaran dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama islam”

Tabel 4. 18

X18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	45	53.6	53.6	53.6
	Sangat Setuju	39	46.4	46.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X18 menunjukkan bahwa peserta didik yang mmengisi jawaban setuju 46,4% dan peserta didik yang mengisi jawaban setuju 53,6%. Maka presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa siswa setuju tentang media pembelajaran dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama islam

Selanjutnya, tabel berikut dapat digunakan untuk menghitung total skor hitung dari masing-masing item atau alat sebagai nilai variabel X.:

Tabel 4. 19

Pertanyaan	N	SKOR	MEAN	TCR %	KATEGORI
Item 1	84	278	3,31	82,74	Baik
Item 2	84	294	3,50	87,50	Baik

Item 3	84	244	2,90	72,62	Cukup
Item 4	84	275	3,27	81,85	Baik
Item 5	84	295	3,51	87,80	Baik
Item 6	84	290	3,45	86,31	Baik
Item 7	84	293	3,49	87,20	Baik
Item 8	84	284	3,38	84,52	Baik
Item 9	84	279	3,32	83,04	Baik
Item 10	84	269	3,20	80,06	Baik
Item 11	84	269	3,20	80,06	Baik
Item 12	84	265	3,15	78,87	Cukup
Item 13	84	289	3,44	86,01	Baik
Item 14	84	292	3,48	86,90	Baik
Item 15	84	291	3,46	86,61	Baik
Item 16	84	280	3,33	83,33	Baik
Item 17	84	269	3,20	80,06	Baik
Item 18	84	291	3,46	86,61	Baik
Jumlah Keseluruhan		5047	60,08	1502,08	
Rata-rata Keseluruhan		280,388	3,34	83,45	

Berdasarkan tabel yang tertera, nilai dari masing-masing variabel diperoleh dengan membagi nilai total skor untuk setiap instrumen pada masing-masing variabel total penelitian dengan kalikan kriterium 100%. Skor kriteriumnya adalah 4 (nilai tertinggi) x 18 (total angket) x 84 (jumlah responden) = 6048. Jumlah nilai hitung di dapatkan dari variabel pengaruh saran dan prasarana dalam pembelajaran PAI = 5047. Maka nilai variabel X yang di dapatkan sebagai berikut:

$$\text{Skor Angket} = \frac{\text{Skor Hitung}}{\text{Skor Kriterium}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Angket} = \frac{5047}{6048} \times 100\%$$

$$\text{Skor Angket} = 83,44\%$$

Dari nilai diatas didapatkan nilai variabel X sebesar 83,44% , maka dari itu jika nilai

variabel X (sarana prasarana dalam pembelajaran PAI) tersebut dimasukkan pada kategori presentase, maka termasuk dalam kategori baik, terlihat pada tabel berikut:¹

Tabel 4. 20

No	Prsentase	Penafsiran
1	90%-100%	Sangat Baik
2	80-89%	Baik
3	65%-790%	Cukup
4	55%-65%	Kurang
5	0%-54%	Kurang Sekali

b. Data Tingkat Kegiatan Motivasi belajar siswa

Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan lembar angket dengan 8 pertanyaan tentang motivasi belajar yang dibagikan kepada sampel 84 siswa dari kelas VII, VIII, dan IX di MTs Misbahul Ulum Pasucen. Data dihitung dalam tabel dan kemudian dianalisis sebagai berikut:

Tabel X19 Distribusi jumlah item jawaban ke-19 “Sarana dan prasarana belajar yang baik membuat saya focus dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama islam”

Tabel 4. 21

X19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	48	57.1	57.1	58.3
	Sangat Setuju	35	41.7	41.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

¹ Elsi Puspita Sari and Sukardi Sukardi, “Optimalisasi Penggunaan E-Learning Dengan Model Delone Dan McClean,” *Journal of Education Technology* 4, no. 2 (2020): 141..

Berdasarkan tabel x19 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi jawaban sangat setuju 42,7%, peserta didik yang mengisi jawaban setuju 57,1% dan peserta didik yang mengisi jawaban kurang setuju 1,2%. Maka hasil jawaban peserta didik dapat diartikan setuju tentang Sarana dan prasarana belajar yang baik membuat saya focus dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama islam.

Tabel x20 Distribusi jumlah item jawaban ke-20 “Saya tidak sering terlambat ke sekolah”

Tabel 4. 22

		X20			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	43	51.2	51.2	51.2
	Sangat Setuju	41	48.8	48.8	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X20 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 48,8% dan peserta didik yang mengisi setuju 51,2%. Maka hasil jawabanpeserta didik dapat diartikan setuju tentang siswa tidak sering terlambat ke sekolah.

Tabel x21 Distribusi jumlah item jawaban ke-21 “Penggunaan Sarana belakar LCD Proyektor membuat saya semangat dalam belajar”

Tabel 4.23

		X21			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	52	61.9	61.9	61.9
	Sangat Setuju	32	38.1	38.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X21 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 38,1% dan peserta didik yang mengisi setuju 61,9%. Maka hasil jawaban peserta didik dapat diartikan setuju tentang

penggunaan sarana belajar lcd proyektor membuat saya semangat dalam belajar

Tabel x22 Distribusi jumlah item jawaban ke-22 “Apabila saya mendapat nilai kurang memuaskan, saya akan berusaha lebih giat lagi supaya mendapatkan nilai yang baik”

Tabel 4.24

X22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	30	35.7	35.7	35.7
	Sangat Setuju	54	64.3	64.3	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x22 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 64,3% dan peserta didik yang mengisi setuju 35,7%. Maka hasil jawaban peserta didik dapat diartikan setuju tentang Apabila siswa mendapat nilai kurang memuaskan, saya akan berusaha lebih giat lagi supaya mendapatkan nilai yang baik.

Tabel X23 Distribusi jumlah item jawaban ke-23 “Saya memiliki motivasi belajar yang tinggi karena didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap”

Tabel 4.25

X23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	55	65.5	65.5	65.5
	Sangat Setuju	29	34.5	34.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X23 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 34,5% dan peserta didik yang mengisi setuju 65,6%. Maka hasil jawaban peserta didik dapat diartikan setuju tentang memiliki motivasi yang tinggi karena di dukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap

Tabel X24 Distribusi jumlah item jawaban ke-24 “Sarana dan prasaana sekolah membuat harapan saya untuk bisa berprestasi dengan baik”

Tabel 4.26

X24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	3.6	3.6	3.6
	Setuju	43	51.2	51.2	54.8
	Sangat Setuju	38	45.2	45.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X24 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 45,2%, peserta didik yang mengisi setuju 51,2% dan peserta didik yang mengisi kurang setuju 3,6%. Maka hasil jawaban peserta didik dapat diartikan setuju tentang Sarana dan prasarana sekolah membuat harapan saya untuk bisa berprestasi dengan baik.

Tabel X25 Distribusi jumlah item jawaban ke-25” Guru memanfaatkan media yang difasilitasi oleh sekolah sehingga membuat saya antusias untuk belajar

Tabel 4.27

X25					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	54	64.3	64.3	65.5
	Sangat Setuju	29	34.5	34.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X25 “menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 34,5%, peserta didik yang mengisi setuju 64,3% dan peserta didik yang mengisi kurang setuju 1,2%. Maka hasil jawaban peserta didik dapat diartikan setuju tentang Guru memanfaatkan media yang difasilitasi oleh sekolah sehingga membuat saya antusias untuk belajar”

Tabel X26 Distribusi jumlah jawaban item ke-26
 “ Suasana dan kondisi kelas membuat saya merasa nyaman Dallah mengikuti pelajaran disekolah.

Tabel 4.28

X26					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Kurang Setuju	2	2.4	2.4	3.6
	Setuju	40	47.6	47.6	51.2
	Sangat Setuju	41	48.8	48.8	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel X26 menunjukkan bahwa peserta didik yang mengisi sangat setuju 48,8%, peserta didik yang mengisi setuju 47,6%, peserta didik yang mengisi kurang setuju 2,4% dan speserta didik yang mengisi tidak setuju 1,2%. Maka hasil jawaban peserta didik dapat diartikan sangat setuju tentang Suasana dan kondisi kelas membuat saya merasa nyaman Dalam mengikuti pelajaran disekolah.

Tabel 4.29

Pertanyaan	N	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
Item 1`	84	286	3,40	85,12	Baik
Item 2	84	294	3,50	87,50	Baik
Item 3	84	284	3,38	84,52	Baik
Item 4	84	292	3,48	86,90	Baik
Item 5	84	281	3,35	83,63	Baik
Item 6	84	287	3,42	85,42	Baik

Item 7	8 4	280	3,33	83,3 3	Baik
Item 8	8 4	289	3,44	86,0 1	Baik
Jumlah Keseluruhan		2293	27,30	682, 44	
Rata-rata Keseluruhan		286, 63	3,41	85,3 1	

Berdasarkan tabel diatas dapat di deskripsikan bahwa nilai pada tiap variabel di hitung dengan membagi nilai jumlah seluruh skor pada setiap butir instrument pada tiap variabel hasil penelitian denga kriterium di kalikan 100% . skor kriteriumnya adalah 4 (skor tertinggi) x 8 (jumlah angket) x 84 (jumlah responden) = 2688. Jumlah skor hitung yang di dapatkan dari variabel Y Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI =286,63. Sehingga nilai variabel Y yang di dapatkan yaitu

$$\text{Skor Angket} = \frac{\text{Skor Hitung}}{\text{Skor Kriterium}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Angket} = \frac{2334}{2688} \times 100\%$$

$$\text{Skor Angket} = 86,83\%$$

Dari nilai terseut di peroleh nilai variabel Y sebesar 86,83% , dengan demikian nilai variabel Y Motivasi Belajar Siswa tersebut dimasukan pada kategori presentase maka termasuk dalam kategori baik, terlihat pada tabel berikut:²

Tabel 4.30

No	Prsentase	Penafsiran
1	90%-100%	Sangat Baik
2	80-89%	Baik
3	65%-790%	Cukup
4	55%-65%	Kurang
5	0%-54%	Kurang Sekali

² “Elsi Puspita Sari,dkkOptimalisasi Penggunaan E-learning dengan Model Delone dan McClean”, *Jurnal Of Educaton Technology*,Vol,4,No.2,(2020)”.

2. Uji Instrumen

Uji Instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Dalam hal ini, instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data memerlukan uji kualitas. Tujuannya adalah supaya hasil penelitian menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Peneliti menggunakan SPSS 25.0 untuk melakukan uji validitas dan realibilitas.

a. Uji Validitas

1) Variabel Sarana dan Prasarana (X)

Untuk menghitung rhitung peneliti memakai bantuan SPSS 25.0 sebagai berikut:

Tabel 4.31

NO	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,412	0,229	Valid
2	0,619		Valid
3	0,415		Valid
4	0,377		Valid
5	0,661		Valid
6	0,690		Valid
7	0,648		Valid
8	0,627		Valid
9	0,610		Valid
10	0,492		Valid
11	0,556		Valid
12	0,504		Valid
13	0,516		Valid
14	0,492		Valid
15	0,518		Valid
16	0,556		Valid
17	0,422		Valid
18	0,444		Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui 18 item yang terdiri dari setiap pertanyaan melalui kuisioner memiliki r_{hitung} lebih besar dari rtabel ($r_{hitung} > 0,229$), yang menunjukkan bahwa 18 komponen variabel sarana dan prasarana adalah valid

2) Variabel Motivasi Belajar (Y)

Tabel 4.32

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,477	0,229	Valid
2	0,345		Valid
3	0,425		Valid
4	0,458		Valid
5	0,450		Valid
6	0,647		Valid
7	0,469		Valid
8	0,857		Valid

Tabel memperlihatkan delapan item dari variabel motivasi belajar adalah valid. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,229$)..

b. Uji Reliabilitas

Dengan menerapkan rumus Cronbach Alpha, uji reliabilitas dilaksanakan untuk menentukan seberapa dapat dipercaya alat pengukur data.

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan SPSS 25.:

Tabel 4.33

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,887	26

Dari tabel terlihat angket pengaruh sarana dan prasarana memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,887, yang lebih besar dari 0,60 ($0,87 > 0,60$), yang menunjukkan bahwa penelitian tentang pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa menghasilkan data yang dapat dipercaya atau kredibel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilaksanakan guna melihat apakah data terdistribusikan secara normal atau tidak.

Tabel 4.34

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78074824
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.040
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari uji statistic *Non-prametrik Kolmogrov Smirnov* diketahui nilai signifikasi pada sebaran data sarana prasarana dan motivasi belajar pada tabel menunjukkan nilai 0,200. Dengan syarat H_0 ; data berdistribusi normal: di terima apabila $(sig) > 0,05$ dan H_0 ; di tolak jika $(sig) < 0,05$. Karena nilai $sig\ 0,200 > 0,05$ maka di pastikan H_0 di terima dan data bedistribusi normal

b. Uji Linearitas

Untuk menentukan apakah ada hubungan yang linear antara variabel dependen (X) dan variabel independen (Y), uji linearitas digunakan.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Sarana dan prasarana	Between Groups	(Combined)	305.726	20	15.286	5.375	.000
		Linearity	221.695	1	221.695	77.954	.000
		Deviation from Linearity	84.032	19	4.423	1.555	.098

	Within Groups	179.167	63	2.844		
	Total	484.893	83			

Tabel 4.35

Dari tabel diatas menunjukkan ada hubungan yang linear dan signifikan antara variabel sarana dan prasarana dan variabel motivasi belajar siswa, nilainya sebesar $0.98 > 0.05$.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel independen yaitu sarana dan prasarana dengan satu variabel dependen. Motivasi belajar. Melalui perhitungan analisis regresi linear sederhana peneliti menggunakan SPSS 25 dibawah ini data hasil pemaparannya::

Tabel 4.36

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sarana dan prasarana ^b		Enter
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar			
b. All requested variables entered.			

Tabel di atas menggambarkan variabel yang dimasukkan dan teknik yang digunakan.. Dalam situasi ini variabel independent atau variabel bebasnya adalah sarana prasarana dan variabel dependenya adalah motivasi belajar dengan menggunakan metode enter

Tabel 4.37

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.451	1.792
a. Predictors: (Constant), Sarana dan prasarana				

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel ke-2 menunjukkan model kesimpulan, yang menunjukkan nilai R yang diperoleh sebesar 0,676 dan koefisien determinasi atau R square sebesar 0,457, yang menunjukkan bahwa perbandingan variabel X dengan variabel Y adalah 45,7%.

Tabel 4.38

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221.695	1	221.695	69.069	.000 ^b
	Residual	263.198	82	3.210		
	Total	484.893	83			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Sarana dan prasarana						

Tabel yang ke-3 adalah (ANOVA) mendeskripsikan tentang nilai $F_{hitung} = 69.069$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi tersebut masih dapat digunakan untuk memprediksi antara pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.39

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.385	2.184		4.297	.000
	Sarana dan prasarana	.301	.036	.676	8.311	.000
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						

Tabel SPSS di atas menjelaskan bahwa diketahui nilai constant (a) sejumlah 9.385, sementara itu nilai

(b/kofisien regresi) sebesar 0,301. Sehingga di dapatkan persamaan regresi sebagai berikut

$$Y' = \alpha + Bx$$

$$Y' = 9.385 + 0,301x$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 9.385, memiliki arti bahwa nilai koefisien hasil variabel motivasi belajar siswa di Mts Misbahul Ulum Pasucen sejumlah 9.385
- 2) Koefisien Regresi X sejumlah 0,301 yang mengutarakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengaruh sarana dan prasarana bertambah sebesar 0,301 dan koefisien regresinya adalah bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Variabel Y adalah positif.

b. Uji Parsial (uji t)

Tabel 4.40

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.385	2.184		4.297	.000
	Sarana dan prasarana	.301	.036	.676	8.311	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dengan melihat baris, kolom t dan sig dapat dipaparkan antara lain:

- 1) Pengaruh variabel sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa

Variabel sarana prasarana berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di MTs Misbahul Ulum Pasucen. Hal ini terlihat dari signifikan sarana prasarana $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{tabel} = 1,988$. Berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,311 > 1,988$) maka H_0 di tolak dan H_a di terima / sehingga

hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pai di MTS Misbahul Ulum Pasucen.

Untuk besarnya nilai t_{tabel} di dapatkan dari:

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 84-1)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 83) \text{ (dilihat distribusi } t_{tabel})$$

$$t_{tabel} = 1.988$$

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan Uji R yang dilaksanakan bisa di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.41

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.451	1.792
a. Predictors: (Constant), Sarana dan prasarana				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar				

Berdasarkan tabel yang tertera dapat di ketahui jika nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjust R Square* sebesar 0,457. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 45,7% dan sisanya 54,9%

d. Pembahasan

1) Sarana dan prasarana di MTs Misbahul Ulum Pasucen

Menurut e mulyasa sarana pendidikan merupakan Peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk mendukung proses pendidikan, khususnya proses belajar, adalah sarana pendidikan. Contoh sarana pendidikan termasuk gedung, ruang kelas, meja, dan alat dan media pengajaran..³ Menurut barnawi prasarana pendidikan adalah semua

³Ahmad Sopian, Manajemen Sarana Dan Prasarana, *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2019): 43–54.

perangkat kelengkapan dari yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.⁴ Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung untuk terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal

Berdasarkan penelitian sarana dan prasarana di MTs Misbahul Ulum Pasucen, peneliti telah menyebarkan angket kepada siswa sebanyak 84 responden yang berisi 18 butir pertanyaan. Peneliti menganalisis angket tersebut dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 yang diperoleh tingkat capai responden sebesar 83,44% yang berada pada interval 80%-89% sehingga dapat dikategorikan baik.

Hasil peninjauan langsung peneliti menunjukkan bahwa MTs Misbahul Ulum Pasucen memiliki sarana dan prasarana yang baik; beberapa gedung dan bangunan memenuhi standar nasional. Ruang guru dan kelas, serta bangunan madrasah yang bersih, memiliki kondisi yang baik dan memiliki semua fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan.

2) Motivasi Belajar Siswa

Motivasi menurut Hamzah B Uno adalah dorongan dasar dalam diri sendiri yang mendorong seseorang untuk bertindak.⁵ Motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar sangat berperan dalam kemajuan dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi berkemungkinan akan berhasil dalam proses pembelajaran sehingga siswa paham dan menadapatkan nilai yang tinggi. Dapat diartikan semakin tinggi tingkat motivasi seseorang semakin meningkat

⁴N. Nasrudin and M. Maryadi, Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD,” *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 15–23.

⁵Aldo Putra Pratama. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD”, *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, no.1 (2021):90.

juga usaha yang dilakukan orang tersebut dalam mencapai keberhasilan dalam belajar.⁶

Berdasarkan penelitian motivasi belajar siswa di MTs Misbahul Ulum Pasucen, peneliti telah menyebarkan angket kepada siswa sebanyak 84 responden yang berisi 8 butir pertanyaan. Peneliti menganalisis angket tersebut dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 yang diperoleh tingkat capai responden sebesar 86,83% berada pada interval 80%-89% sehingga dikategorikan baik. Hal tersebut dapat dilihat bahwa suasana kelas yang nyaman, sarana dan prasarana yang baik dan lengkap membuat siswa focus dalam mengikuti mata pelajaran, penggunaan sarana belajar Lcd Proyektor juga membuat siswa semangat dalam belajar.

3) Pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dari hasil analisis menggunakan persamaan regresi linear sederhana diperoleh " $Y' = 9,385 + 0,301X$ " yang menunjukkan Koefisien bernilai positif, dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,457 atau 45,7% serta F_{hitung} dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti dapat digunakan untuk memprediksi variabel X terhadap variabel Y dan melalui Uji T dengan nilai $t_{hitung} 8,311 > T_{tabel} 1,988$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran PAI di MTS Misbahul Ulum Pasucen sebesar 45,7%".

Surya mengatakan bahwa dengan fasilitas pendidikan yang layak, siswa bisa

⁶Wiwik Andeka, Yulia Darniyanti, and Agus Saputra, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung, *Consilium: Education and Counseling Journal* 1, no. 2 (2021): 193.

mencapai hasil yang lebih baik daripada dengan kondisi fasilitas yang kurang lengkap.⁷ Selanjutnya dalyono mengemukakan tentang kelengkapan fasilitas belajar membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya fasilitas atau alat dapat menghambat kemajuan siswa. Fasilitas belajar adalah sarana pendukung yang dapat menumbuhkan motivasi siswa karena menarik perhatian siswa pada proses pembelajaran.⁸



⁷Faisal Y. Habsyi, Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro,” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 2, no. 1 (2020): 13–22.

⁸Andi Reski, Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Mahasiswa, *Musamus Journal Science Education*, Vol.1, No.1, (2018):3.